

PETA DAN ORIENTASI PENELITIAN

Penelitian Berbasis Pengabdian Masyarakat pada Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013–2019

Muh. Isnanto

Pusat Riset Khazanah Keagamaan dan Peradaban, Badan Riset Inovasi Nasional
**mubi002@brin.go.id*

Abstract - The development of research in higher education for academic improvement and knowledge development as well as for the professionalism of lecturers is a necessity, as is research based on community service. Therefore, a map and orientation for community service-based research is needed at the Research and Publishing Center of the Institute for Research and Community Service (LPPM) UIN Sunan Kalijaga. The results of the research show firstly, the research map at the LPPM Research and Publishing Center has experienced a shift in terms of quantity, clusters, research output, and research that has been carried out by lecturers/research researchers if they need credit numbers, now there is awareness and this has changed to become an academic need for lecturers /researcher. Second, the research orientation is that research results are required to be published in the OJS journal and research based on community service at the Research and Publishing Center started in 2018. Third, the research results have been used as a reference for preparing Semester Learning Plans (RPS) for courses, namely 80%, and not used as a reference of 20%.

Keyword: *orientation map, research and service*

Abstrak - Pengembangan penelitian di perguruan tinggi untuk peningkatan akademik dan pengembangan ilmu sekaligus untuk profesionalisme Dosen menjadi sebuah keharusan, demikian juga penelitian berbasis pengabdian masyarakat. Karena itu diperlukan peta dan orientasi penelitian berbasis pengabdian masyarakat pada Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga. Hasil penelitian menunjukkan pertama, peta penelitian pada Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM mengalami pergeseran baik dari kuantitas, kluster, output penelitian, dan penelitian yang selama ini dilakukan dosen/peneliti penelitian jika membutuhkan angka kredit, saat ini ada kesadaran dan sudah berubah menjadi kebutuhan akademik dosen/peneliti. Kedua, orientasi penelitian adalah hasil penelitian diharuskan terbit di jurnal OJS dan penelitian berbasis pengabdian masyarakat pada Pusat Penelitian dan Penerbitan dimulai sejak tahun 2018. Ketiga, hasil penelitian telah dijadikan referensi penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah yaitu sebesar 80%, dan tidak digunakan sebagai referensi sebesar 20%.

Kata kunci: *penelitian dan pengabdian, peta orientasi*



A. PENDAHULUAN

Sebuah penelitian pada hakikatnya adalah merupakan salah satu pendekatan untuk mencari kebenaran yang bersifat ilmiah melalui proses pengujian dan proses empiris. Kegiatan penelitian merupakan salah satu komponen Tri Darma Perguruan Tinggi disamping Pendidikan dan Pengabdian. Bentuk aktivitas Perguruan Tinggi dalam berbagai bidang, penelitian berfungsi sebagai wahana pengembangan ilmu, pendidikan, termasuk juga pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan penelitian secara langsung juga untuk penguatan disiplin ilmu, maupun penelitian-penelitian kebijakan tentang masalah-masalah aktual di masyarakat. Tantangan penelitian yang terjadi di perguruan tinggi adalah ketika penelitian yang dilakukan oleh para dosen/peneliti hanya berorientasi pada pemenuhan target aktifitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan kurang memperhatikan kualitas hasil.

Tumpuan besar muncul dari sivitas akademika yang mengharapkan Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM menjadi sumber penggerak pengembangan akademik dan pengabdian pada masyarakat di UIN Sunan Kalijaga. Oleh karena itu orientasi penelitian hendaknya diarahkan kepada keseimbangan antara penelitian murni untuk menopang kemajuan akademik, dan ilmu terapan untuk tujuan pengabdian serta penelitian kebijakan untuk menopang pengembangan kelembagaan. Tinggal bagaimana mengelola kegiatan-kegiatan penelitian dalam perspektif ilmu keislaman itu agar sinkron dengan kebutuhan akademik, pengabdian dan juga kelembagaan. Optimalisasi peran Pusat Penelitian dan Penerbitan selama ini diarahkan kepada empat kegiatan, yaitu penelitian, pengkajian dan kerjasama, pelatihan penelitian dan penerbitan.

Dalam perkembangan setelah ada perubahan dari IAIN menjadi UIN Sunan Kalijaga sedikit banyak mempengaruhi paradigma penelitian yang dilakukan oleh para dosen/peneliti. Penelitian ini ingin melihat bagaimana peta dan orientasi penelitian dosen/peneliti di lingkungan UIN Sunan Kalijaga 2013 s.d 2019; Apakah penelitian berbasis pengabdian masyarakat dilakukan Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM UIN Sunan Kalijaga? Apakah penelitian dosen/peneliti menopang pengembangan mata kuliah untuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang diampu dan kelembagaan?

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui keseimbangan penelitian yang dilakukan oleh dosen/peneliti di lingkungan UIN Sunan Kalijaga, mengetahui orientasi penelitian Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM UIN Sunan Kalijaga 2013-2019 terkait dengan penelitian berbasis pengabdian masyarakat dan penelitian yang dilakukan dosen/peneliti apa menopang pengembangan mata kuliah yang diampu dan kelembagaan. Kemudian manfaat dari penelitian ini adalah dengan diketahuinya peta dan orientasi penelitian berbasis pengabdian masyarakat untuk dapat mewujudkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai *World Class University* yang berbasis riset.

Agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses penelitian ini penulis akan mengacu pada beberapa pemikiran dan pembahasan sebagai berikut: Pertama, karya tulis Jandra dalam Jurnal Eksploria yang berjudul "Analisis Kritis tema-tema Penelitian di UIN Sunan Kalijaga di Pusat

Penelitian”. Dalam tulisannya Jandra mencoba melihat apa dan bagaimana penelitian yang dilakukan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dia juga melihat tema-tema penelitian apa saja yang telah dilakukan di UIN, bagaimana orang-orang meneliti Islam dan bagaimana pula semestinya, kendala dan problem apa saja yang dihadapi serta apa problem di dalamnya. Jandra juga melihat tema-tema, bidang-bidang, objek, dasar-dasar teoritis dan filosofis suatu penelitian dan hasil yang dicapai bahkan sampai ke manajemen penelitian. Di sana, terlihat pembahasan yang diangkat terlalu melebar sehingga tidak fokus.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Pujianto dan Suyoso dengan judul “Analisis Kecenderungan dan Tren Penelitian Pada Mahasiswa Fisika sebagai Revitalisasi Bidang Keahlian Penunjang Akreditasi: Studi Kasus Prodi Pendidikan Fisika pada FMIPA UNY” membahas tentang isu-isu penelitian manakah yang paling banyak dilakukan oleh Mahasiswa Pendidikan Fisika FMIPA UNY dan Isu-isu penelitian manakah yang memungkinkan dilakukan penelitian lanjutan oleh mahasiswa Fisika FMIPA pada kurun waktu yang akan datang Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh PSW tentang Dinamika Studi Gender di IAIN Sunan Kalijaga 1995-2003”. Penelitian ini merupakan salah satu hasil penelitian awal tentang studi gender di lingkungan IAIN Sunan Kalijaga yang meliputi skripsi, tesis, disertasi, makalah-makalah, hasil penelitian dosen dan artikel jurnal yang ada di lingkungan IAIN Sunan Kalijaga. Dalam kurun waktu delapan tahun dihitung dari mulai berdirinya Pusat Studi Wanita di UIN Sunan Kalijaga, yakni tahun 1995 sampai 2003, terdapat sedikitnya 3 disertasi, 27 tesis, 146 skripsi, dan 34 karya ilmiah lain yang membahas gender dan feminisme (Wayono dan Isnanto, 2004). Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Isnanto dengan judul “Pemetaan Tema Penelitian Pada Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 1991 - 2012 pada tahun 2013 mencoba melihat pada produksi riset di Lembaga Penelitian. Ia mencoba memetakan perbedaan tema riset sebelum dan sesudah menjadi UIN. Isnanto menemukan adanya perubahan signifikan antara sebelum dan sesudah IAIN dan juga adanya perubahan pendekatan dari ilmu-ilmu murni ke ilmu-ilmu yang lebih terapan (Isnanto, 2017).

Dari keseluruhan karya yang telah kami paparkan di atas, jika dicermati dari keseluruhan hasil kajian secara umum belum memberi gambaran tentang peta dan orientasi penelitian pada Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM. Kebutuhan terhadap pentingnya menumbuhkan kesadaran dan pemahaman terhadap yang lebih *credible* dalam kerangka merumuskan kegiatan penelitian berdasar pada Orientasi para dosen/peneliti. Selama ini, salah satu yang menjadi sasaran penelitian Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) termasuk IAIN adalah tentang agama dan keberagaman di dalamnya lebih mencerminkan pada pengkajian ilmu tunggal (*monoscience*). Namun setelah berubah menjadi UIN, wilayah keilmuan yang dikembangkan berubah. Seiring dengan perubahan itu orientasi penelitian dalam perspektif keilmuan UIN itu, sumberdaya manusia (dosen dan peneliti) penting untuk menguasai ilmu penelitian yang kuat dengan berbagai ragam keilmuan. Bagi kepentingan peneliti sendiri, penguasaan pendekatan penelitian perlu diperkaya sedemikian rupa, tidak terbatas pada pengetahuan umum tentang pendekatan kualitatif dan kuantitatif, melainkan bisa lebih detail menguasai penelitian eksplorasi, penelitian eksplanasi, penelitian aksi, dan sebagainya. Dengan

demikian, penguasaan metodologi perlu dan harus berkembang. Mulai dari tahap penelitian pendahuluan (penjajagan lapangan), pengumpulan data, pengolahan data hingga laporan hasil.

Kajian orientasi dalam periode tertentu merupakan langkah yang tidak bisa lepas dari aspek sejarah, sehingga dalam penelitian ini menggunakan pendekatan historis yang bertujuan untuk membantu dalam mengkaji, terutama dalam konteks mengetahui perubahan dan perkembangannya. Oleh sebab itu pendekatan sejarah tidak hanya menjelaskan bagaimana suatu peristiwa terjadi, tetapi lebih dalam mencoba menguraikan hukum kausalitas dari suatu peristiwa kesejarahan (Charles J, 1976). Mengutip pernyataan Amin Abdullah yang disampaikan dalam acara workshop metodologi penelitian bagi dosen pengampu matakuliah metodologi yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian, bahwa terkait dengan persoalan penelitian, terlebih dahulu perlunya seorang peneliti untuk memahami-memperhatikan beberapa hal:

Pertama, *theoretical framework*. Dalam *theoretical framework* terdapat 8 (*delapan*) poin yang wajib diperhatikan. Hal ini berbeda dengan *approach*. *Theoretical framework* ini ibarat kaca mata. Ketepatan menggunakan kaca mata adalah merupakan indikasi akan keberhasilan suatu penelitian. Terkait dengan 8 (*delapan*) poin dalam menyusun proposal sedapat mungkin menyentuh hal-hal sebagai berikut yang dari sana juga perlu memperhatikan *continuity and change*.

- 1) Pendahuluan (*Summary*)
- 2) Permasalahan, persoalan atau kegelisahan akademik;
- 3) Pentingnya topik penelitian, dalam poin ini harus ada kejelasan letak kajian yang akan dikerjakan dibandingkan dengan tulisan yang sudah ada, sisi-sisi yang belum dikerjakan oleh orang lain.
- 4) Hasil-hasil penelitian terdahulu. Terkait dengan kejelasan studi pustaka, mengandung makna bahwa tidak semua buku yang dibaca harus masuk ke proposal, tetapi hanya buku-buku dan hasil penelitian terdahulu yang terkait sajalah yang perlu dipertimbangkan dengan cermat. Dan yang lebih penting lagi adalah kejujuran akademis.
- 5) Bagaimana penelitian itu akan diselesaikan? Dalam hal ini pendekatan yang digunakan sangat menentukan hasil, dan metodologi (proses dan prosedur) penelitian akan mengikuti, menyesuaikan dengan pendekatan yang akan digunakan.
- 6) Pembatasan Masalah dan penekanan istilah-istilah kunci. Batasan masalah dalam suatu penelitian akan menolong untuk memberi fokus pada bahasan yang akan dikerjakan
- 7) Sumbangan terhadap pengembangan ilmu. Dalam hal ini kegunaan penelitian harus mengacu pada sumbangan terhadap pengembangan ilmu. Yaitu merupakan syarat yang mutlak dan tidak bisa ditawar-tawar lagi bahwasannya seorang peneliti atau penulis proposal harus tahu persis bagaimana dan sejauhmana *Prior research on topic* atau teori terdahulu telah dirumuskan atau dikerjakan oleh para peneliti atau penulis buku terdahulu, sehingga bisa meletakkan secara tepat dimana sosok sumbangan keilmuan yang hendak ditawarkan oleh pengaju proposal dalam perjalanan sebuah disiplin atau dalam kajian ilmu-ilmu ke-Islaman.

- 8) Penjelasan singkat tentang sistematika penulisan dan bab-bab rencana penulisan (Abdullah, 2004).

Kedua, *contribution of knowledge* Disinilah sebenarnya essensi keilmuan yang mana seharusnya ada. Dan ketiga, *structural operational foundation*. Disini penelitian perlu dilihat isu pentingnya apa. Dengan demikian di dalam mengajarkan metodologi penelitian kepada mahasiswa harus komprehensif dan sistemik. Artinya dalam mengajarkan metodologi penelitian harus tahu metodologi penelitian termasuk ilmu-ilmu bantuannya untuk penguatan teori dengan berbagai macam perspektif. Mata kuliah ini di dalam impelementasinya tidak dapat dipisahkan dengan ilmu-ilmu lainnya, yaitu dalam satu sistem yang saling terkait dan *continue*.

Alternatif lain untuk melihat peta dan orientasi penelitian-penelitian pada Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga dengan menggunakan teori Thomas Khun (1922-1996) dalam bukunya yang berjudul “The Structure of Scientific Revolution”, University of Chicago Press, Chicago, 1962. yang terkenal membicarakan dengan Filsafat Sains. Khun menjelaskan bahwa Paradigma merupakan suatu cara pandang, nilai-nilai, metode-metode, prinsip dasar atau memecahkan sesuatu masalah yang dianut oleh suatu masyarakat ilmiah pada suatu tertentu. Apabila suatu cara pandang tertentu mendapat tantangan dari luar atau mengalami krisis, kepercayaan terhadap cara pandang tersebut menjadi luntur, dan cara pandang yang demikian menjadi kurang berwibawa, pada saat itulah menjadi pertanda telah terjadi pergeseran paradigma. Fungsi dari Paradigma menyediakan puzzle bagi para ilmuwan. Paradigma sekaligus menyediakan alat untuk solusinya. Ilmu digambarkan oleh Thomas Kuhn sebagai sebuah kegiatan menyelesaikan puzzle (Kuhn, 1962). Thomas Kuhn pertamakali menggunakannya dalam sains, menunjukkan bahwa penelitian ilmiah tidak menuju ke kebenaran. Penelitian ilmiah sangat tergantung pada dogma dan terikat pada teori yang lama. Dalam pemikiran Kuhn, paradigma secara tidak langsung mempengaruhi proses ilmiah dalam empat cara dasar. Yaitu: apa yang harus dipelajari dan diteliti, pertanyaan yang harus ditanyakan, Struktur sebenarnya dan sifat dasar dari pertanyaan itu, Bagaimana hasil dari riset apapun diinterpretasikan.

B. METODE

Penelitian tentang Peta dan Orientasi Penelitian Berbasis Pengabdian Masyarakat pada Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013 – 2019 dengan pertimbangan bahwa pertama, Kajian ini sangat strategis untuk mengetahui tema, arah dan orientasi penelitian pada Pusat Penelitian dan Penerbitan (LPPM) UIN Sunan Kalijaga belum terdata dengan baik. Kedua, secara substansial dimaksudkan penelitian ini dapat memotret perbedaan dan pergeseran penelitian. Ketiga, didukung dengan koleksi perpustakaan berupa hasil-hasil penelitian yang lengkap.

Penelitian ini merupakan penelitian murni dengan jenis penelitian kelembagaan, yaitu penelitian yang mengutamakan aspek pencarian arah kebijakan baru dalam pengembangan tema, model dan arah penelitian ke depan dengan melihat fakta Orientasi hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh para dosen/peneliti. Oleh karena itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian

ini adalah dengan pendekatan historis dokumentatif, yakni melakukan pemetaan secara historis orientasi jenis penelitian baik itu murni, terapan dan kebijakan,

Kemudian sumber data dalam penelitian ini kami bagi menjadi 2 bagian, pertama sumber primer, yaitu sumber yang memberikan data langsung mengenai objek penelitian. Dalam hal ini, data primernya adalah hasil dokumentasi tentang judul-judul penelitian yang bisa terkumpul mulai tahun 2013 sd. 2019. Kemudian sumber sekundernya adalah sumber yang tidak terkait langsung dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian melalui studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen terkait. Kemudian teknik analisis data dilakukan dengan pencarian dan penyusunan secara sistematis semua hasil penelitian dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan, agar peneliti dapat memperoleh pemahamannya sendiri mengenai fokus penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang peta dan orientasi penelitian Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM UIN Sunan Kalijaga tahun 2013 s.d 2019 ini akan dianalisa dan dibagi menjadi 3 kelompok pembahasan, pertama tentang keadaan penelitian pada tahun 2013-2019 berdasar sebaran Fakultas, Orientasi penelitian 2013-2019 dan yang ketiga adalah penelitian dijadikan sebagai referensi RPS mata kuliah. Data yang akan dianalisis adalah tentang penelitian berdasar pada sebaran Fakultas, berdasar jenis penelitian, berdasar kategori penelitian dan berdasar tema penelitian.

Peta Penelitian Pusat Penelitian dan Penerbitan (Puslitbit) 2013–2019)

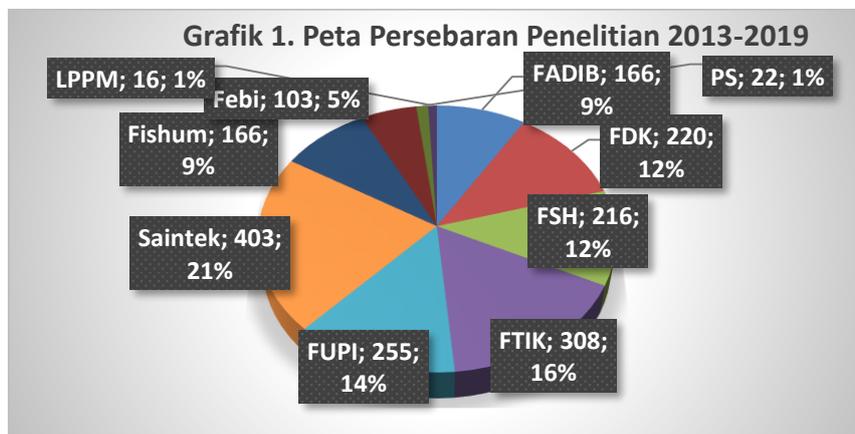
Penyelenggaraan penelitian di Pusat Penelitian dan Penerbitan (Puslitbit) LPPM UIN Sunan Kalijaga beberapa tahun ini telah mengalami peningkatan, baik peningkatan kuantitas maupun kualitas dan juga orientasi para dosen dalam melakukan penelitian. Partisipasi dosen/peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan ini sebagai tindak lanjut dari penelitian yang pernah peneliti lakukan pada tahun 2017 dengan fokus bahasan peta kecenderangan penelitian di LPPM tahun 1991 s.d. 2012 ditinjau dari pembidangan ilmu agama Islam. Sebaran penelitian Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM UIN Sunan Kalijaga yang dilakukan oleh dosen/peneliti Tahun 2013-2019 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Peta Persebaran Penelitian Berdasar Fakultas

No.	TAHUN	FADIB	FDK	FSH	FTIK	FUPI	Saintek	Fishum	Febi	PS	LPPM
1	2013	23	23	24	26	28	34	20	2	0	2
2	2014	28	26	22	43	32	41	15	7	0	0
3	2015	22	33	31	61	42	68	26	10	0	0
4	2016	27	32	35	47	37	68	24	22	0	2
5	2017	20	22	18	30	28	42	23	13	6	3
6	2018	17	42	37	52	46	81	30	24	6	4
7	2019	29	42	49	49	42	69	28	25	10	5
	JUMLAH	166	220	216	308	255	403	166	103	22	16

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa sebaran penelitian 2013-2019 fakultas yang mendapatkan penelitian terbanyak adalah Fakultas Sain dan Teknologi sebanyak 403 orang (21%), dibawahnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebesar 308 orang (16%), Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam sebanyak 255 orang (14%). Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 200 orang (12%), Fakultas Syariah dan Hukum Islam sebanyak 216 orang (12%), Fakultas Adab dan Ilmu Budaya sebesar 166 orang (9%), Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora sebesar 166 orang (9%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebesar 103 orang (5%), Pasca Sarjana sebesar sebesar 22 (1%) dan LPPM UIN Sunan Kalijaga sebesar 16 orang (1%).

Setelah sekitar 6 tahun Fakultas Sain dan Teknologi beradaptasi keilmuan dengan integrasi interkoneksinya di UIN Sunan Kalijaga menunjukkan keberhasilannya dalam mengembangkan ilmunya. Hal ini dapat dilihat dominasinya ketika Pusat Penelitian membuka penerimaan proposal penelitian di tiap tahunnya memperlihatkan jumlah pendaftar selalu terbanyak. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Grafik Peta persebaran penelitian 2013-2019 (Sumber: data primer diolah)

Lebih detilnya peneliti mencoba untuk merinci peta persebaran penelitian per tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 sebagai berikut:

1) Persebaran Penelitian Tahun 2013

Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM UIN Sunan Kalijaga tahun 2013 menyelenggarakan penelitian sebanyak 182 judul penelitian, yang terdiri dari 4 (empat) kluster, yaitu Unggulan Individual (41%), Unggulan Kelompok sebanyak (15%), Professor (6%) dan Mahasiswa (38%). Untuk lebih jelasnya lihat ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Kluster penelitian tahun 2013

No	Kluster	Jumlah	(%)
1	Unggulan Individual	75	41%
2	Unggulan Kelompok	27	15%
3	Professor	10	6%
4	Mahasiswa	70	38%
JUMLAH		182	100%

(Sumber: data primer diolah)

Kemudian jika dilihat dari jumlah penelitian, fakultas yang paling banyak mendapatkan penelitian secara berurutan adalah Saint dan Teknologi (34 judul), FUPI (28 Judul), FITK (26 judul), FSH (24 judul). FDK (23 judul) FADIB (23 judul), FISHUM (20 judul), FEBI (2 judul (PS (0), LPPM 2 judul) . Untuk lebih jelasnya lihat grafik 2 berikut ini:



Gambar 2. Grafik Persebaran Penelitian 2013 (Sumber: data primer diolah)

2) Persebaran Penelitian Tahun 2014

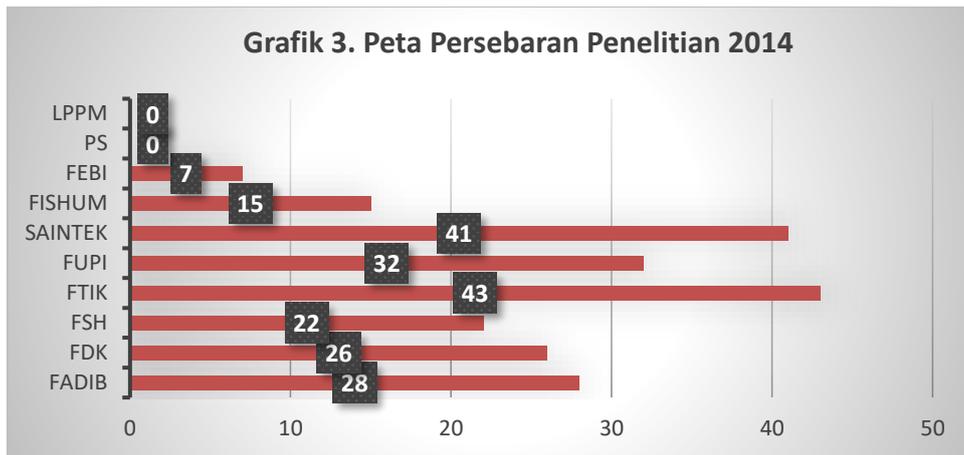
Pada tahun 2014 Pusat Penelitian dan Penerbitan menyelenggarakan penelitian sebanyak 214 judul penelitian, yang terdiri dari 9 (Sembilan) kluster (tabel 3).

Tabel 3. Kluster penelitian tahun 2014

No	Kluster	Jumlah	(%)
1	Penelitian Individual	102	48%
2	Penelitian Kelompok	20	10%
3	Professor	15	7%
4	Rintisan	50	24%
5	Potensi HAKI	7	3%
6	Unggulan Individual	5	2%
7	Unggulan Kelompok	5	2%
8	Unggulan Professor	5	2%
9	Unggulan Tematik	5	2%
JUMLAH		214	100%

(Sumber: data primer diolah)

Adapun jika dilihat dari jumlah penelitian, fakultas yang paling banyak mendapatkan penelitian tahun 2014 secara berurutan adalah FITK (43 judul), Saint dan Teknologi (41 judul), FUPI (32 Judul), FADIB (28 judul), FDK (26 judul), FSH (22 judul), FISHUM (15 judul), FEBI (7 judul), PS (0), LPPM (0 judul) (gambar 3).



Gambar 3. Grafik Persebaran Penelitian 2014 (Sumber: data primer diolah)

3) Persebaran Penelitian Tahun 2015

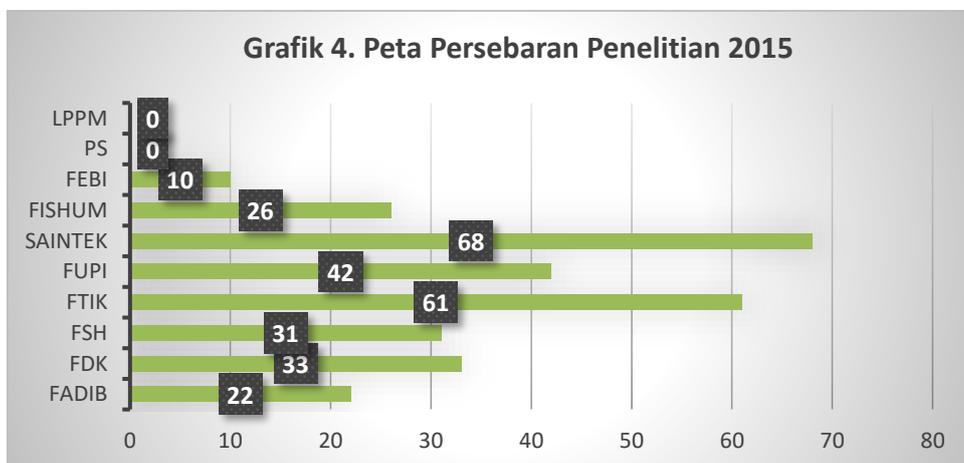
Pada tahun 2015 Pusat Penelitian dan Penerbitan menyelenggarakan penelitian sebanyak terdiri dari 159 judul penelitian, yang terdiri dari 6 (enam) kluster (tabel 4).

Tabel 4. Kluster penelitian tahun 2015

No	Kluster	Jumlah	(%)
1	Penelitian Individual	144	48%
2	Penelitian Kelompok	61	20%
3	Professor	11	4%
4	Mahasiswa	67	22%
5	Potensi HAKI	10	3%
6	Kelembagaan 10 jdl	10	3%
	JUMLAH	159	100%

(Sumber: data primer diolah)

Adapun jika dilihat dari jumlah penelitian, fakultas yang paling banyak mendapatkan penelitian tahun 2015 secara berurutan adalah Saint dan Teknologi (68 judul), FITK (61 judul), FUPI (42 Judul), FDK (33 judul), FSH (31 judul). FADIB (22), FISHUM (26 judul), FEBI (10 judul), PS (0), LPPM (0 judul). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Grafik Persebaran Penelitian 2015 (Sumber: data primer diolah)

4) Persebaran Penelitian Tahun 2016

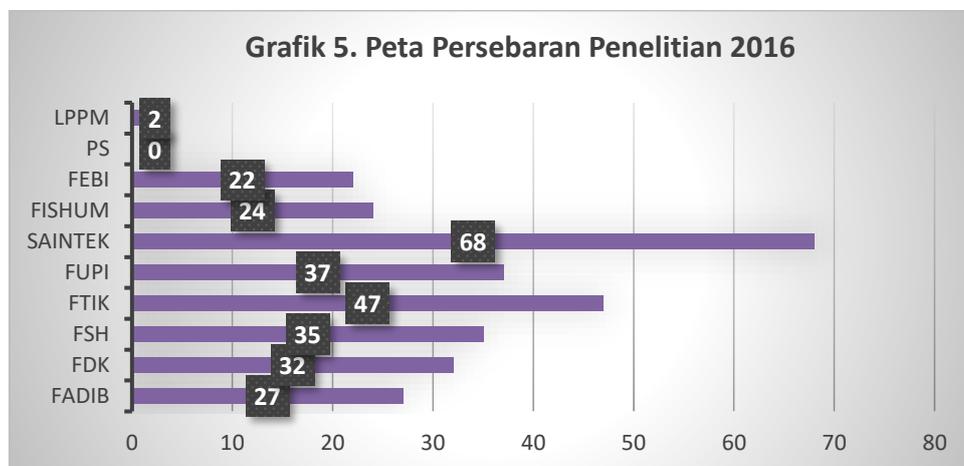
Pada tahun 2016 Pusat Penelitian dan Penerbitan menyelenggarakan penelitian sebanyak terdiri dari 294 judul penelitian, yang terdiri dari 7 (tujuh) kluster (tabel 5).

Tabel 5. Kluster penelitian tahun 2016

No	Kluster	Jumlah	(%)
1	Mahasiswa	98	33%
2	Rintisan	105	36%
3	Potensi HAKI	5	2%
4	Unggulan Internasional	8	3%
5	Unggulan Nasional	30	10%
6	Penelitian Madya	40	13%
7	Postdoctoral	8	3%
JUMLAH		294	100%

(Sumber: data primer diolah)

Sebaran penelitian jika dilihat dari jumlah penelitian, fakultas yang paling banyak mendapatkan penelitian tahun 2016 secara berurutan adalah Saint dan Teknologi (68 judul), FITK (47 judul), FUPI (37 Judul), FDK (33 judul), FSH 35 judul). FADIB (27), FISHUM (24 judul), FEBI (22 judul), PS (0), LPPM (2 judul). Untuk lebih jelasnya ditampilkan gambar 5.



Gambar 5. Grafik Persebaran Penelitian 2016 (Sumber: data primer diolah)

5) Persebaran Penelitian Tahun 2017

Pada tahun 2017 Pusat Penelitian dan Penerbitan menyelenggarakan penelitian sebanyak terdiri dari 217 judul penelitian, yang terdiri dari 8 (Delapan) kluster (tabel 6). Sebaran penelitian jika dilihat dari jumlah penelitian, fakultas yang paling banyak mendapatkan penelitian tahun 2017 secara berurutan adalah Saint dan Teknologi (42 judul), FITK (30 judul), FUPI (28 Judul), FDK (22 judul), FSH 35 judul). FADIB (27), FISHUM (24 judul), FEBI (13 judul), PS (6 judul), LPPM (3 judul). Gambaran lebih jelasnya dapat dilihat gambar 6.

Tabel 6. Kluster penelitian tahun 2017

No	Kluster	Jumlah	(%)
1	Mahasiswa	98	45%
2	Rintisan	34	16%
3	Potensi HAKI	6	3%
4	Unggulan Internasional	6	3%
5	Unggulan Nasional	26	12%
6	Penelitian Madya	35	16%
7	Kelembagaan 10 jdl	10	4%
8	Felloship Internasional 2	2	1%
	JUMLAH	217	100%

(Sumber: data primer diolah)



Gambar 6. Grafik Persebaran Penelitian 2017 (Sumber: data primer diolah)

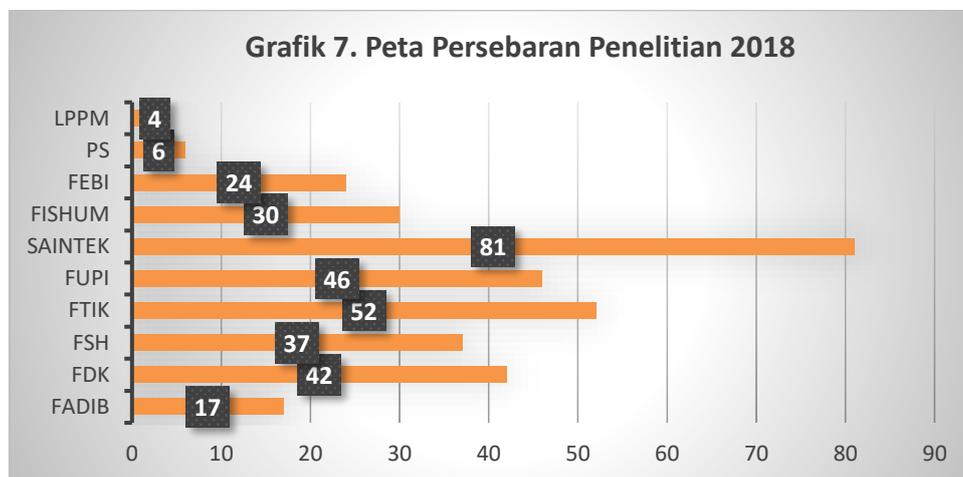
6) Persebaran Penelitian Tahun 2018

Pada tahun 2018 Pusat Penelitian dan Penerbitan menyelenggarakan penelitian sebanyak terdiri dari 366 judul penelitian, yang terdiri dari 14 (empat belas) kluster (tabel 7).

Tabel 7. Kluster penelitian tahun 2018

No	Kluster	Jumlah	(%)
1	Mahasiswa	123	34%
2	Rintisan (Pembinaan)	50	14%
3	Potensi HAKI	10	3%
4	Unggulan (Terapan Nasional 1)	35	10%
5	Unggulan (Terapan Nasional 2)	34	9%
6	Postdoctoral	15	4%
7	Terpublikasi Nasional (Buku)	5	1%
8	Terpublikasi Nasional (Jurnal)	20	15%
9	Terpublikasi Internasional	10	3%
10	Penelitian CBR	15	4%
11	Research Leader Nasional	15	4%
12	Research Leader Internasional	7	2%
13	Kelembagaan (Interdisipliner) 25 jdl	25	7%
14	Fellowship Internasional 2	2	1%
	JUMLAH	366	100%

Kemudian untuk sebaran penelitian jika dilihat dari jumlah penelitian, fakultas yang paling banyak mendapatkan penelitian tahun 2018 secara berurutan adalah Saint dan Teknologi (81 judul), FITK (52 judul), FUPI (46 Judul), FDK (42 judul), FSH 37 judul). FADIB (17), FISHUM (30 judul), FEBI (24 judul), PS (6 judul), LPPM (4 judul). Deskripsi lebih jelas dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Grafik Persebaran Penelitian 2018 (Sumber: data primer diolah)

7) Persebaran Penelitian Tahun 2019

Pada tahun 2019 Pusat Penelitian dan Penerbitan menyelenggarakan penelitian sebanyak terdiri dari 342 judul penelitian, yang terdiri dari 15 (Lima belas) kluster (tabel 8).

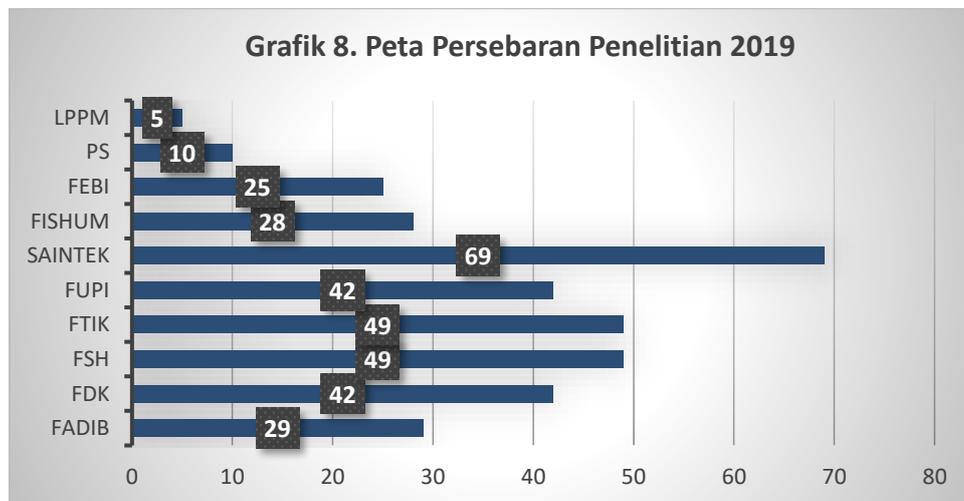
Tabel 8. Kluster penelitian tahun 2019

No	Kluster	Jumlah	(%)
1	Mahasiswa	115	34%
2	Rintisan (Pembinaan/Pengemb.Prodi)	51	15%
3	Potensi HAKI	9	3%
4	Unggulan (Terapan Nasional)	50	16%
5	Postdoctoral	13	4%
6	Terpublikasi Nasional (Buku)	5	1%
7	Terpublikasi Nasional (Jurnal)	20	6%
8	Terpublikasi Internasional	10	3%
9	Penelitian CBR	15	4%
10	Research Leader Nasional	15	4%
11	Research Leader Internasional	7	2%
12	Penelitian Internasional (Asia Tenggara)	3	1%
13	Penelitian Internasional (Australia)	3	1%
14	Kelembagaan (Interdisipliner) 25 jdl	25	7%
15	Fellowship Internasional 1 org	1	0%
JUMLAH		342	100%

(Sumber: data primer diolah)

Kemudian untuk sebaran penelitian jika dilihat dari jumlah penelitian, fakultas yang paling banyak mendapatkan penelitian tahun 2019 secara berurutan adalah Saint dan Teknologi (69 judul), FITK

(49 judul), FUPI (42 Judul), FDK (42 judul), FSH (49 judul). FADIB (29), FISHUM (28 judul), FEBI (25 judul), PS (10 judul), LPPM (5 judul). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Grafik Persebaran Penelitian 2019 (*Sumber: data primer diolah*)

Selanjutnya setelah persebaran penelitian dapat disajikan, perlu mengetahui berapa jumlah penelitian Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM UIN Sunan Kalijaga dalam tiap tahunnya. Dari data yang diperoleh dapat ditemukan bahwa penelitian yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan dari tahun ke tahunnya ada peningkatan. Hal ini dikarenakan adanya komitmen UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi amanah Undang undang yang menyebutkan bahwa dana operasional penelitian pada lembaga 30% nya adalah untuk penelitian. Hal ini sebagai upaya Institusi untuk memenuhi amanah Undang Undang seiring dengan adanya ketersediaan anggaran, maka kecenderungan dari tahun ke tahun selalu ada peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Perkembangan Penelitian 2013-2019 (*Sumber: data primer diolah*)

Grafik di atas menunjukkan adanya pertumbuhan ataupun pergeseran jumlah penelitian berdasar keadaan penelitian sejak tahun 2013 sd. 2019 dengan jumlah penelitian sebesar 1875 judul. Terjadi peningkatan jumlah penelitian dari tahun ke tahun adalah sebesar 182 peneliti untuk tahun 2013, sebanyak 214 judul untuk tahun 2014, tahun 2015 sebesar 293 judul, sebanyak 294 judul untuk tahun 2016, sebesar 205 untuk tahun 2017, sebanyak 339 judul untuk tahun 2018, dan sebanyak 348 judul penelitian untuk tahun 2019.

Jika melihat hasil penelitian Isnanto (2017) sebelumnya yang menunjukkan dalam kurun waktu 22 tahun (1991-2012) Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM UIN Sunan Kalijaga menghasilkan penelitian sebanyak 896 judul penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dosen/peneliti dalam penelitian yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM terhitung tidak banyak, jika dibuat rata-rata tiap tahunnya sekitar 40 judul penelitian. Jumlah yang tidak seimbang dengan jumlah dosen/peneliti di lingkungan UIN Sunan Kalijaga sebanyak 507 orang. Hal ini berbanding terbalik dengan jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen/peneliti pada periode 2013 – 2019 sebanyak 1875 judul, naik 100% lebih dibanding pelaksanaan penelitian pada 20 tahun sebelumnya. Ini menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan, terdapat partisipasi dosen/peneliti yang sangat dinamis, baik dari sisi jenis kelamin peneliti dalam jenis penelitian, kategori penelitian mau pun tema penelitian.

Mengacu pada teori Thomas Khun (1922-1996) dalam bukunya yang berjudul “The Structure of Scientific Revolution”, University of Chicago Press, Chicago, 1962 menyampaikan gagasan bahwa sains tidak “berkembang secara bertahap menuju kebenaran”, tapi malah mengalami revolusi periodik yang dia sebut *pergeseran paradigma*. Lebih lanjut Kuhn sebutkan bahwa sejarah ilmu pengetahuan menunjukkan kepadanya praktek ilmu datang dalam tiga tahapan; yaitu:

Pertama, tahap Pra-ilmiah, yang mengalami hanya sekali dimana tidak ada konsensus tentang teori apapun. Potret tahap ini dapat diimplementasikan dengan melihat tahapan analisis yaitu keadaan penelitian sebelum IAIN transformasi ke UIN, ketika tahun 1991 – 2003. Pada periode ini nampak penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para dosen/peneliti masih berkuat pada penelitian yang belum memihak kepada penelitian kebijakan, terbukti hanya 0,54 % dari total penelitian pada periode ini 369 judul. Pada periode ini jenis penelitian murni dan terapan yang mendominasi, penelitian murni 44,71% dan penelitian kelompok 54,74%.

Kedua, melihat kecenderungan penelitian pada periode 2004-2019. Dilaluinya tahapan pada periode ini adalah untuk mengetahui perbedaan penelitian yang dilakukan para dosen/peneliti pada masa IAIN dengan membandingkan setelah transformasi menjadi UIN. Pada periode ditemukan adanya pergeseran jenis penelitian. Pergeseran jenis penelitian yang semula (Periode IAIN) didominasi oleh penelitian Murni, setelah bertransformasi menjadi UIN bergeser menjadi dominasi penelitian Terapan, juga penelitian Laboratorium dan penelitian Kebijakan terlihat nyata perubahannya. Banyaknya penelitian Kebijakan dan dimulainya penelitian Laboratorium adalah terkait dengan pengembangan kelembagaan sebagai akibat transformasi yang terjadi. Pergeseran ini

nampaknya pengaruh dari pendekatan integrasi interkoneksi dalam setiap kajian baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pelaksanaan penelitian.

Orientasi Penelitian Pusat Penelitian dan Penerbitan

1) Menuju Penelitian dan Publikasi Nasional dan Internasional

UIN Sunan Kalijaga sebagai perguruan tinggi di Indonesia, menjadi institusi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, pengabdian pada masyarakat, dan peran kompetensi sumber daya manusia Indonesia untuk bersaing di dunia global. Semua ini haruslah ditopang dengan penelitian yang profesional, berorientasi kompetisi global, publikasi jurnal dan buku ilmiah. Profesionalitas penelitian tidak bisa terhindarkan dari persaingan global berupa publikasi yang sudah jelas ukurannya: jurnal ilmiah skala nasional maupun internasional, yang terukur dengan sistem akreditasi LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia), Ditjend DIKTI (Pendidikan Tinggi) Kementerian Pendidikan Indonesia, dan Ditjend DIKTIS (Pendidikan Tinggi Islam) Kementerian Agama, dan juga index jurnal internasional: Proquest, Scopus, Ebsco, dan index-index ilmu pengetahuan lainnya. Singkat kata, penelitian dan publikasi menjadi kata kunci mewujudkan perguruan tinggi yang kredibel dan bersaing. Itulah yang menentukan ranking dunia dan nasional saat ini. Dengan begitu, untuk menuju world-class research university, diperlukan kesadaran bersama bahwa penelitian merupakan nafas perguruan tinggi dalam bidang: pengetahuan, pendidikan, dan juga pengabdian.

Penelitian sebagai salah satu unsur terpenting Tri-Dharma perguruan tinggi (Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) sudah saatnya jauh melampaui dari sekedar melaksanakan kewajiban. Tetapi penelitianlah yang memberi ruh bagi kehidupan dan daya saing perguruan tinggi lewat karya ilmiah akademisnya. Tolok ukur kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi dan juga kehidupan pengabdian di masyarakat semua bisa diwujudkan dengan mensinergikan antara pengetahuan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian. Namun kemajuan semua itu hanya bisa dicapai dengan penelitian yang profesional, beretika, dan ditopang dengan system yang memadahi.

Dalam area yang lebih luas tujuan penelitian sebenarnya tidak hanya untuk kehidupan pragmatis saat ini dan menjawab tantangan zaman, tetapi penelitian berguna bagi masa depan umat manusia. Maka jika penelitian mendapatkan porsi dalam tri-dharma perguruan tinggi sudah sepantasnya profesionalisme penelitian terus ditingkatkan dan ditopang dengan sistem yang kondusif dan bertanggung jawab. Oleh karena penelitian itu harus sinergis dan selalu dibarengi dengan publikasi, maka peningkatan profesionalitas jurnal ilmiah dan bentuk-bentuk publikasi lain juga sebuah keharusan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga.

Melihat perkembangan kluster-kluster sebagaimana disebutkan di atas, maka dalam penelitian itu mengalami pergeseran, unsur yang utama dan terpenting adalah hasil penelitian itu dapat terpublikasi dan penelitian berbasis Pengabdian Masyarakat. Untuk itu, dalam pengajuan dana bantuan penelitian besaran dana disesuaikan dengan katagori penelitiannya. Adapun katagorisasi penelitian terpublikasi berdasar juklak dan juknis penelitian 2018 adalah sebagai berikut:

a) Penelitian Rintisan

Penelitian kategori ini dilakukan oleh individu atau kelompok yang diukur dengan hasil penelitian yang akan dipublikasikan di jurnal ilmiah sesuai dengan bidangnya yang terdaftar dalam index Moraref.or.id atau paling tidak jurnal yang memakai sistem OJS (Online Journal System). Publikasi juga bisa berupa buku atau bab dalam buku dengan penerbit bereputasi nasional.

b) Penelitian Madya

Penelitian kategori ini dilakukan oleh kelompok (terdiri dari dua orang atau lebih) atau individu yang diukur dengan hasil penelitian yang akan dipublikasikan di jurnal ilmiah sesuai dengan bidangnya maksimal terakreditasi nasional (akreditasi B). Atau sekurang-kurangnya jurnal yang terdaftar dalam index Moraref.or.id atau yang terindeks DOAJ, atau paling tidak jurnal yang memakai sistem OJS (Online Journal System). Publikasi juga bisa berupa buku atau bab dalam buku dengan penerbit bereputasi nasional.

c) Penelitian Unggulan Nasional

Penelitian kategori ini dilakukan oleh kelompok (terdiri dari dua orang atau lebih) atau individu yang diukur dengan hasil penelitian yang akan dipublikasikan di jurnal ilmiah sesuai dengan bidangnya yang terakreditasi nasional (akreditasi B). Publikasi juga bisa berupa buku atau bab dalam buku dengan penerbit bereputasi nasional.

d) Penelitian Internasional

Penelitian kategori ini dilakukan oleh kelompok (dua orang atau lebih) berkolaborasi dengan peneliti atau lembaga Internasional di luar Indonesia. Hasil penelitian ini diukur dengan publikasi di jurnal ilmiah sesuai dengan bidangnya yang terakreditasi internasional (akreditasi A) atau terindeks dalam indeks internasional bereputasi seperti Scopus, Ebsco, Proquest, atau index-index ilmiah bereputasi yang lain. Jenis jurnal internasional juga mengacu pada definisi DIKTI, LIPI, atau DIKTIS yaitu pada jurnal yang terakreditasi atau jurnal yang telah terindeks di index bereputasi dengan memakai bahasa PBB, bahasa yang diakui secara internasional, atau publikasi berupa buku dengan penerbit bereputasi internasional.

e) Penelitian Kelembagaan

Penelitian ini bertujuan untuk penguatan kelembagaan tertentu di UIN Sunan Kalijaga berupa riset bersama, baik itu lembaga struktural atau lembaga non structural.

f) Penelitian Postdoktoral

Penelitian bersifat individual untuk meningkatkan publikasi ilmiah internasional bagi yang sudah selesai program doktor untuk menaikkan ke jenjang guru besar. Penerima hibah ini diwajibkan untuk mendalami tema tertentu dan menulis makalah untuk diterbitkan di jurnal internasional. Para peserta postdoctoral akan mempergunakan dana untuk memperkuat penelitian dan publikasi dengan program yang dikoordinasikan secara bersama antara LPPM dan Rektorat, atau

panitia terkait. Jurnal yang dituju berupa jurnal internasional yang terindeks bereputasi internasional atau sekurang-kurangnya bereputasi nasional dengan bahasa PBB (bahasa internasional yang diakui).

g) *Fellowship* internasional

Penelitian ini bertujuan untuk memberi hibah kepada peneliti asing (non-Indonesia) atau Indonesia yang bereputasi akademik internasional dengan bukti publikasi internasional berupa jurnal-jurnal atau buku. Bagi yang menerima dana ini berkewajiban untuk mempublikasikan karyanya di level internasional dengan jurnal atau buku penerbit bereputasi dengan mencantumkan afiliasi UIN Sunan Kalijaga.

h) HAKI

Hibah ini untuk meningkatkan hak paten bagi dosen atau peneliti UIN Sunan Kalijaga dalam bidang sains, teknologi atau ilmu-ilmu yang relevan di lingkungan kampus.

i) Penelitian Pengembangan Masyarakat (CBR)

Penelitian ini untuk menunjang pengabdian masyarakat dan membimbing para mahasiswa melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN). Diharapkan disamping terjun ke masyarakat dan juga melakukan penelitian yang berorientasi pada publikasi berupa jurnal atau buku. Pada publikasi jurnal diharapkan menerbitkan di jurnal level nasional yang terindeks dalam index Moraref.or.id atau yang terindeks DOAJ, atau paling tidak jurnal yang memakai sistem OJS (Online Journal System). Publikasi juga bisa berupa buku atau bab dalam buku dengan penerbit bereputasi nasional.

j) Penelitian Mahasiswa

Penelitian kategori ini dilakukan oleh mahasiswa/I UIN Sunan Kalijaga diutamakan yang sudah semester VI (enam) atau paling tidak pernah mengikuti mata kuliah metodologi riset. Penelitian ini bertujuan untuk menunjang kelancaran penulisan skripsi.

k) Penelitian Publikasi jurnal atau buku

Penelitian jenis ini bertujuan menguatkan publikasi yang telah dilakukan oleh dosen/peneliti atau civitas akademika UIN Sunan Kalijaga berupa jurnal internasional yang terindeks bereputasi internasional atau buku yang diterbitkan penerbit bereputasi internasional.

l) Lawatan kerjasama penelitian internasional

LPPM akan membentuk tim untuk pembukaan kerjasama internasional dengan lembaga internasional dan berkunjung ke negara dimaksud untuk memperkuat kerjasama internasional. Kegiatan berupa diskusi tertutup, workshop, atau pembukaan kerjasama baru berupa penandatanganan MOU atau berbagi jenis kegiatan yang akan menjanjikan kerjasama internasional.

m)Pembiayaan percetakan dan web jurnal

Untuk menunjang jurnal di lingkungan UIN Sunan Kalijaga, seluruh jurnal berada dalam koordinasi LPPM, dengan kewajiban mengajukan dana untuk percetakan dan pengembangan jurnal online berupa web. Maka setiap tahun, jurnal berhak menerima dana dari unsur penelitian untuk memajukan publikasi dan menampung seluruh penelitian yang ada.

Publikasi menjadi komponen penting dalam penelitian karena disitulah letak kegunaan dan sekaligus diseminasi hasil penelitian di lingkungan akademik sesuai dengan bidangnya. Publikasi ilmiah bukanlah publikasi populer untuk semua kalangan, tetapi tertentu sesuai dengan bidangnya dan akan dikembangkan lagi menjadi ilmu dan teori baru dalam pengetahuan. Maka publikasi dengan jelas didefinisikan sebagai publikasi jurnal nasional, internasional dan buku penerbit ilmiah nasional dan internasional. Demikian juga LPPM melalui Pusat Penelitian dan Penerbitan akan menyelenggarakan konferensi, seminar, dan juga diskusi tingkat internasional, baik itu bekerjasama dengan pihak asing maupun lembaga di dalam UIN Sunan Kalijaga. Besaran biaya akan disesuaikan dengan kebutuhan.

2) Penelitian Berbasis Pengabdian Masyarakat

Orientasi yang kedua muncul adalah adanya penelitian berbasis pada pengabdian masyarakat. Dari data di lapangan penelitian berbasis pengabdian masyarakat atau dalam kluster penelitian disebut dengan Community Based Research (CBR) dimulai sejak tahun 2018. Dilihat dari mulainya baru tahun 2018 penelitian berbasis pengabdian (CBR) tergolong baru. Meskipun tergolong baru, orientasi penelitian jenis ini secara kelembagaan sangat bermanfaat. Dengan kluster penelitian ini antusiasme dan partisipasi dosen menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) meningkat, sehingga Pusat Pengabdian Masyarakat LPPM UIN Sunan Kalijaga dalam penjangkaran DPL menjadi mudah dan terbantu. Kemudian dengan penelitian berbasis masyarakat ini out put dan out come yang dihasilkan jelas yaitu disamping terbit di jurnal level nasional yang terindeks dalam index Moraref.or.id atau yang terindeks DOAJ, atau paling tidak dapat terbit di jurnal yang memakai sistem OJS (Online Journal System). Dan yang lebih penting lagi penelitian berbasis pengabdian (CBR) ini dapat mendukung kegiatan pengabdian masyarakat. Publikasi dari penelitian ini juga bisa dalam bentuk buku atau bab dalam satu buku ilmiah dengan penerbit bereputasi nasional

Penelitian berbasis pengabdian (CBR) pada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPPM UIN Sunan Kalijaga dibuka berdasar dari hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh LPPM dengan melibatkan beberapa stakeholder terkait menemukan adanya ketimpangan yang serius terkait dukungan universitas terhadap kegiatan pengabdian masyarakat bila dibandingkan dengan dukungan serupa terhadap kegiatan penelitian selama ini. Kegiatan pengabdian masyarakat sejauh ini masih dianggap sebagai kegiatan suka rela yang tidak memerlukan kajian penilitain sebagai dasar pelaksanaannya. Sementara itu, di sisi lain, berbagai inovasi dalam bidang pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para akademisi UIN Sunan Kalijaga selama ini

cenderung tidak terpublikasikan ataupun didesiminasikan dengan baik. Penelitian ini ditujukan untuk menunjang kegiatan pengabdian masyarakat di kalangan civitas akademika UIN Sunan Kalijaga. Secara khusus penelitian ini diharapkan bisa mendukung kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh LPPM melalui program kuliah kerja nyata (KKN).

Oleh karena itu capaian dari penelitian CBR ini diukur dengan hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah terindeks nasional dan global. Ini dimaksudkan untuk percepatan karir para dosen agar segera melakukan penelitian yang berkelas dan berorientasi pada publikasi di jurnal-jurnal ternama, dan juga menghubungkan penelitian itu pada manfaat dan guna di masyarakat khususnya memajukan masyarakat Indonesia agar sejajar dengan masyarakat dunia lainnya. Dunia saat ini berkompetisi menuju global dan terbuka, maka sudah saatnya penelitian di kampus juga menjawab tantangan itu. Untuk itu penelitian disamping juga berorientasi pada publikasi juga pada tepat guna di masyarakat, seperti penelitian CBR mulai tahun 2018 di LP2M UIN Sunan Kalijaga.

Pelaksanaan penelitian berbasis pengabdian (CBR) tahun 2018 pada Pusat Penelitian dan Pengabdian LPPM UIN Sunan Kalijaga sebanyak 15 judul. Selanjutnya tahun 2019 sebanyak 15 proposal. Tahun 2020 tidak ada penelitian, tahun 2021 sebanyak 30 judul, tahun 2022 sebanyak 30 judul dan tahun 2023 ini sebanyak 30 judul. Melihat perkembangan peningkatan kuantitas penelitian tersebut maka orientasi penelitian berbasis pengabdian masyarakat yang dilaksanakan Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM UIN Sunan Kalijaga dirasakan berhasil guna. Karena penelitian ini ditujukan untuk menunjang kegiatan pengabdian masyarakat oleh para dosen di UIN Sunan Kalijaga, dengan prioritas pada judul penelitian yang menunjang peningkatan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat di bawah LPPM, terutama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Kemudian penelitian diharuskan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam pelaksanaannya.

3) Hasil Penelitian sebagai Referensi dalam RPS Mata Kuliah

Penyusunan RPS mata kuliah berbasis Hasil penelitian merupakan keharusan bagi setiap Dosen. Perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan sosial dengan berbagai persoalannya menjadi tantangan seorang Tenaga Pengajar untuk selalu melakukan up date ilmu pengetahuan yang diampu.

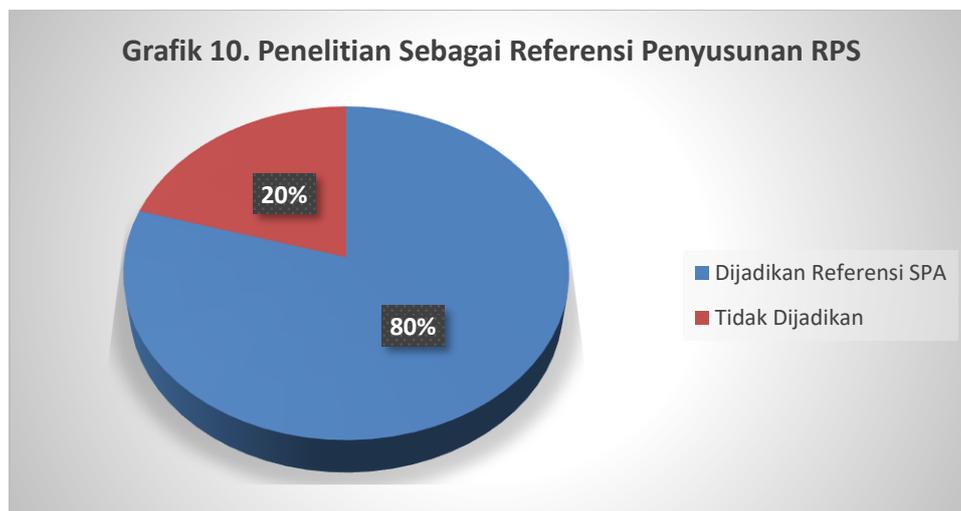
Melalui Penelitian yang dilakukaa oleh para Dosen Fakultas di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga. *outcomes* dari program penelitian yang telah diselenggarakan dari tahun ketahun sebagian besar dari responden (80%) menyatakan dijadikan sebagai Referensi dalam penyusunan RPS Mata kuliah. hal ini dilakukan untuk membuat materi perkuliahan *update* dan menyenangkan, wujud integrasi-interkoneksi, menjadi bagian pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa tentang temuan riset yang sudah dikerjakan, penting diketahui mahasiswa dan sesuai keilmuan. Namun ada sebagian yang lain (20%) menyatakan tidak digunakan sebagai referensi dalam penyusunan RPS mata kuliah.

Oleh karena itu, outcome dalam penelitian yang dilakukan digunakan sebagai referensi dalam RPS Mata Kuliah. Berdasar pada data di lapangan menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh para Dosen/peneliti di lingkungan UIN Sunan Kalijaga sejak 2013 s.d. 2019 sebagian

besar (80%) sudah digunakan sebagai referensi dalam RPS mata kuliah yang diampu. Digunakannya hasil penelitian sebagai referensi RPS Mata kuliah karena hal-hal sebagai berikut:

- a) RPS yang baik harus merujuk riset terkini dosen pengampunya
- b) RPS mata kuliah berbasis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran
- c) Untuk mendapatkan hasil terbaik dalam KBM
- d) Penting untuk diseminasi hasil. Pengembangan dan perkembangan keilmuan
- e) Keterkaitan riset dan materi kuliah yang integratif interkonektif
- f) Penelitian sesuai dengan tema, bidang ilmu dan matakuliah dan terkait dengan materi perkuliahan
- g) Memberikan contoh pembelajaran kepada mahasiswa bukti integrasi dan interkoneksi keilmuan dapat dilakukan.
- h) Sebagai pembelajaran bagi mahasiswa mempunyai tambahan wawasan akademik dan belajar membuat tulisan di jurnal
- i) Pengayaan materi dan mahasiswa biasa belajar tentang menulis di jurnal
- j) Ada relevansinya dengan mata kuliah
- k) Sebagai tindak lanjut dari penelitian, yakni pengajaran dan pengabdian masyarakat

Sedangkan 20% lainnya yang tidak dikaitkan dengan RPS mata kuliah yang diampu disebabkan karena belum terpikirkan. Namun demikian sebagai simbiosisme mutualisme ke depannya para peneliti yang belum menjadikan hasil penelitian sebagai referensi dalam penyusunan RPS akan selalu dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Garafik Penelitian sebagai penyusunan RPS

D. PENUTUP

Catatan penting sebagai kesimpulan dapat dirumuskan sebagai berikut: *Pertama*, peta penelitian yang dilakukan oleh dosen/peneliti Fakultas/lembaga di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Penelitian 2013 -2019 dapat dilihat dari sebaran penelitian berdasar fakultas dan perkembangan

penelitian dari tahun ke tahun. Sebaran penelitian berdasar fakultas, minat dosen/peneliti dalam melakukan usul penelitian dan yang dinyatakan diterima dan tertinggi adalah fakultas Saint dan Teknologi dan di semua fakultas mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan partisipasi, kebutuhan dan kesadaran akademik dosen/peneliti terhadap penelitian di UIN Sunan Kalijaga. Dari jumlah penelitian terjadi pergeseran, hal ini dapat dilihat dari jumlah penelitian berdasar keadaan penelitian sejak tahun 2013 s.d, 2019 sebesar 1875 judul. Terjadi peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan 20 tahun sebelumnya (1991 s.d 2012) yang hanya ada 896 Judul penelitian. Begitu juga jumlah klaster dari tahun 2013 sebanyak 4 klaster menjadi 15 klaster di tahun 2019.

Kedua, Orientasi penelitian Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM UIN Sunan Kalijaga 2012-2019 mengarah ke perwujudan menjadikan UIN Sunan Kalijaga menjadi perguruan unggul dan mendunia yaitu *World Class University*. Oleh karena itu orientasinya sekarang dapat dilihat dari perubahan pada penelitian yang lebih menitikberatkan pada *out come* penelitian dengan target terbit di jurnal atau buku internasional dan nasional sesuai dengan kluster penelitian. Orientasi selanjutnya adalah melakukan pengembangan klaster penelitian dengan meningkatkan penelitian berbasis pengabdian masyarakat.

Ketiga, penelitian yang dilakukan dosen/peneliti menopang pengembangan mata kuliah yang diampu, hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden (80%) menyatakan dijadikan sebagai Referensi dalam penyusunan RPS Mata kuliah. hal ini dilakukan untuk membuat materi perkuliahan *update* dan menyenangkan, wujud integrasi-interkoneksi, menjadi bagian pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa tentang temuan riset yang sudah dikerjakan, penting diketahui mahasiswa dan sesuai keilmuan. Namun ada sebagian yang lain (20%) menyatakan tidak digunakan sebagai referensi dalam penyusunan RPS mata kuliah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini adalah merupakan hasil penelitian yang didanai oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan LPPM UIN Sunan Kalijaga Tahun 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin, *Metodologi Penelitian dalam Pengembangan Studi Islam*, Makalah disampaikan dalam Workshop Metodologi Penelitian bagi Dosen Pengampu Mata Kuliah Metode Penelitian di Lingkungan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004
- Charles J, Adams. "Islamic Religious Tradition" dalam Leonard Binder (ed.), *The Study of The Middle East: REsearch and scholarship in the Humanities an The Social Siences* (New York: John Wiley dan Sons, 1976). h. 31
- Isnanto, Muh. "Pemetaan Tema Penelitian Pada Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 1991 - 2012 Mapping of Research Theme at Research Institution UIN Sunan Kalijaga 1991-2012." *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)* 3, no. 1 (31 Agustus 2017): 51–65. <https://doi.org/10.18784/smart.v3i1.471.g292>.
- Kuhn, Thomas, "*The Structure of Scientific Revolution*", University of Chicago Press, Chicago, 1962.

Pusat Penelitian, *Laporan Kegiatan Workshop Metodologi Penelitian bagi Dosen Pengampu Mata kuliah Metodologi Penelitian di IAIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta. 2004.

Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis Penelitian Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2019

Term of Reference (TOR) Kegiatan Penelitian CBR (*Community-based Research*) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019

Waryono dan Muh. Isnanto, ed., *Anotasi Dinamika Studi Gender IAIN Sunan Kalijaga 1995-2003*